

## Pengaruh BUKARIN (buku edukasi *oral hygiene*) terhadap pengetahuan *oral hygiene* dan keterampilan menyikat gigi anak

Lela Restiningsih, Atika Dhiah Anggraeni

Program Studi Ilmu Keperawatan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

### How to cite (APA)

Restiningsih, L., & Anggraeni, A. D. (2024). Pengaruh BUKARIN (buku edukasi oral hygiene) terhadap pengetahuan oral hygiene dan keterampilan menyikat gigi anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(02), 380–386. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i02.1292>

### History

Received: 16 September 2024

Accepted: 14 November 2024

Published: 21 November 2024

### Corresponding Author

Lela Restiningsih, Program Studi Ilmu Keperawatan S1, Universitas Muhammadiyah Purwokerto; [lelaningsih18@gmail.com](mailto:lelaningsih18@gmail.com)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY 4.0

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Usia 6-12 tahun merupakan masa transisi gigi desidui ke gigi permanen, masa ini rentan terjadi permasalahan gigi dan mulut. Upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BUKARIN terhadap pengetahuan oral hygiene dan keterampilan menyikat gigi anak.

**Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental dengan one group pretest-posttest design. Teknik total sampling dengan responden 44 anak kelas 3 SDN 1 Teluk. Pengambilan data dengan instrumen kuisioner, lembar observasi dan BUKARIN. Analisis data dengan uji Wilcoxon.

**Hasil:** Hasil uji Wilcoxon pengetahuan oral hygiene didapatkan nilai p-value 0,000 (p-value < 0,05) dan hasil uji Wilcoxon keterampilan menyikat gigi nilai p-value 0,000 (p-value < 0,05), artinya terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan oral hygiene dan keterampilan menyikat gigi anak antara sebelum dan sesudah diberikan BUKARIN.

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh BUKARIN terhadap pengetahuan oral hygiene dan keterampilan menyikat gigi anak.

**Kata Kunci :** BUKARIN, pengetahuan oral hygiene, keterampilan menyikat gigi, kesehatan gigi dan mulut, pendidikan kesehatan

### ABSTRACT

**Background:** Age 6-12 years is a transition period from deciduous teeth to permanent teeth, this period is prone to dental and oral problems. Efforts to improve knowledge and skills of brushing teeth can be done through health education. This study aims to determine the effect of BUKARIN on children's oral hygiene knowledge and brushing skills.

**Method:** Quantitative research with pre-experimental research design with one group pretest-posttest design. Total sampling technique with 44 respondents of grade 3 SDN 1 Teluk. Data collection with questionnaire instruments, observation sheets and BUKARIN. Data analysis with Wilcoxon test.

**Result:** The results of the Wilcoxon test of oral hygiene knowledge obtained a p-value of 0.000 (p-value <0.05) and the results of the Wilcoxon test of tooth brushing skills obtained a p-value of 0.000 (p-value <0.05), meaning that there was a significant difference in children's oral hygiene knowledge and tooth brushing skills between before and after being given BUKARIN.

**Conclusion:** There is an effect of BUKARIN on children's oral hygiene knowledge and tooth brushing skills.

**Keyword :** BUKARIN, oral hygiene knowledge, tooth brushing skills, dental and oral health, health education

## Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut harus selalu dijaga, keduanya mempunyai peran penting bagi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Menjaga *oral hygiene* merupakan upaya mencegah timbulnya permasalahan gigi dan mulut. Permasalahan gigi dan mulut menjadi perhatian khusus di dunia kesehatan. Anak usia sekolah merupakan kelompok yang sangat rentan mengalami masalah gigi dan mulut (Pudentiana et al., 2021).

Data survei kesehatan Indonesia tahun 2023, menunjukkan bahwa permasalahan gigi dan mulut tertinggi di Indonesia yaitu karies gigi (43,6%) dan gigi sensitif (11,1%). Prevalensi masalah gigi dan mulut usia 5-9 tahun sebanyak 62,6% dan hanya 11,7% yang mendapatkan penanganan tenaga medis. Prevalensi penduduk Indonesia yang menyikat gigi diwaktu yang benar hanya 4,6 % (Kemenkes RI, 2023).

Usia 6-12 tahun merupakan transisi pergantian gigi desidui menuju gigi permanen. Kesadaran anak untuk menjaga *oral hygiene* juga masih kurang sehingga rentan terjadi berbagai permasalahan gigi dan mulut (Hutami et al., 2019). Beberapa aspek yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak yaitu tingkat pengetahuan *oral hygiene*, tindakan dalam menjaga *oral hygiene* dan sikap (Namira et al., 2021).

Pendidikan kesehatan tentang *oral hygiene* penting diberikan kepada anak. Tujuan pendidikan kesehatan yaitu meningkatkan pengetahuan anak tentang *oral hygiene*, meningkatkan keterampilan dan kesadaran anak untuk menjaga *oral hygiene* (Saccomanno et al., 2023). Pendidikan kesehatan memerlukan media untuk meningkatkan minat anak untuk belajar, sehingga dapat mempercepat perubahan kognitif, psikomotor dan afektif anak menjadi lebih baik (Harsismanto J et al., 2019).

Media BUKARIN (Buku Edukasi *Oral Hygiene*) dapat dijadikan sebagai media untuk pendidikan kesehatan khususnya tentang *oral hygiene* pada anak. BUKARIN merupakan sebuah buku edukasi yang dibuat oleh peneliti. BUKARIN berisi informasi terkait *oral hygiene* seperti pengertian *oral hygiene*, gejala

*oral hygiene* yang buruk, cara menjaga *oral hygiene*, penyakit gigi dan mulut, dan cara menyikat gigi. BUKARIN menyajikan informasi tentang *oral hygiene* dengan gambar dan tulisan yang menarik, sehingga memudahkan anak untuk memahami informasi yang ada dalam BUKARIN.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas pada tahun 2022 prevalensi masalah gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar yang membutuhkan perawatan gigi yaitu sebanyak 48,4 %. Berdasarkan data yang didapatkan angka prevalensi tertinggi anak sekolah dasar yang mengalami masalah gigi dan mulut yaitu berada di wilayah Puskesmas Purwokerto Selatan sebanyak 6.421 anak membutuhkan perawatan gigi dan hanya 31,1 % yang melakukan pemeriksaan ke dokter gigi (Dinkes Banyumas, 2022).

Berdasarkan data dari Puskesmas Purwokerto Selatan, SDN 1 Teluk menjadi salah satu sekolah dasar dengan angka masalah gigi dan mulut yang tinggi. Hasil pemeriksaan yang dilakukan Puskesmas Purwokerto Selatan di SDN 1 Teluk didapatkan hasil bahwa kelas dengan permasalahan gigi dan mulut tertinggi yaitu kelas 3 dengan jumlah siswa yang mengalami masalah gigi sebanyak 37 anak (84%) dari 44 anak. Peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh BUKARIN (Buku Edukasi *Oral Hygiene*) Terhadap Pengetahuan *Oral Hygiene* dan Keterampilan Menyikat Gigi Anak”.

## Metode

Metode penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Teknik total sampling, responden sejumlah 44 anak kelas 3 SDN 1 Teluk. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuisioner pengetahuan *oral hygiene* dan lembar observasi keterampilan menyikat gigi. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 17-19 April 2024 di SDN 1 Teluk, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Responden penelitian siswa kelas 3 SDN 1 Teluk sebanyak 44 anak. Intervensi BUKARIN dilakukan 1 kali sehari dengan waktu membaca 15 menit dilakukan selama 3 hari. Analisis data

dengan uji Wilcoxon. Nomor uji etik penelitian KEPK/UMP/05/IV/2024.

Kuisisioner pengetahuan oral hygiene mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Anggraeni (2022) yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji validitas didapatkan nilai  $r$  hitung minimum  $0,469 > r$  tabel  $0,444$  dan hasil uji reliabilitasnya didapatkan nilai guttman split-half coefficient sebesar  $0,787 > r$  tabel  $0,444$ . Lembar observasi menyikat gigi mengadopsi dari

penelitian yang dilakukan oleh Widiyanita (2021) yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji validitas didapatkan nilai  $r$  hitung minimum sebesar  $0,459 > r$  tabel  $0,444$  dan hasil uji reliabilitasnya nilai alpha cronbach sebesar  $0,854 > r$  tabel  $0,444$ . Penelitian ini juga menggunakan media BUKARIN (buku edukasi oral hygiene) yang telah uji kelayakan dengan nilai 92% (sangat layak) dan telah melalui tahap HKI dengan nomor EC00202482746.

## Hasil

**Tabel 1. Karakteristik responden**

| Variabel                       | Frekuensi (n=44) | Presentase (%) |
|--------------------------------|------------------|----------------|
| <b>Jenis kelamin</b>           |                  |                |
| Perempuan                      | 22               | 50%            |
| Laki-laki                      | 22               | 50 %           |
| <b>Umur</b>                    |                  |                |
| 8 tahun                        | 3                | 6,8%           |
| 9 tahun                        | 27               | 61,4%          |
| 10 tahun                       | 14               | 31,8%          |
| <b>Frekuensi menyikat gigi</b> |                  |                |
| 1 kali sehari                  | 31               | 70,5%          |
| 2 kali sehari                  | 13               | 29,5%          |

Responden penelitian siswa kelas 3 SDN 1 Teluk sebanyak 44 anak dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 anak (50%) dan perempuan 22 anak (50%). Umur responden terdiri dari umur 8 tahun sebanyak 3 anak (6,8%), umur 9 tahun sebanyak 27 anak

(61,4%), dan umur 10 tahun sebanyak 14 anak (31,8%). Frekuensi menyikat gigi anak didominasi 1 kali sehari sebanyak 31 anak (70,5%) dan frekuensi menyikat gigi 2 kali sehari sebanyak 13 anak (29,5%).

**Tabel 2. Distribusi pengetahuan oral hygiene pretest dan posttest**

|                 | Mean | Median | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-----------------|------|--------|----------------|---------|---------|
| <i>Pretest</i>  | 5,50 | 5,50   | 1,110          | 3       | 8       |
| <i>Posttest</i> | 8,98 | 9,00   | 0,876          | 7       | 10      |

Berdasarkan tabel 2 diketahui sebelum intervensi responden mempunyai pengetahuan *oral hygiene* dengan nilai rata-rata sebesar 5,50, nilai minimum 3, dan nilai maximum 8.

Setelah dilakukan intervensi dengan BUKARIN didapatkan hasil nilai rata-rata 8,98, nilai minimum 7, dan nilai maximum 10

**Tabel 3. Distribusi keterampilan menyikat gigi pretest dan posttest**

|                 | Mean  | Median | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-----------------|-------|--------|----------------|---------|---------|
| <i>Pretest</i>  | 28,14 | 28,00  | 2,647          | 20      | 32      |
| <i>Posttest</i> | 35,61 | 36,00  | 2,071          | 28      | 40      |

Berdasarkan tabel 3 diketahui sebelum intervensi responden memiliki keterampilan menyikat gigi dengan nilai rata-rata 28,14, nilai minimum 20, dan maximum 32. Setelah

dilakukan intervensi dengan BUKARIN didapatkan hasil nilai rata-rata menjadi 35,61, nilai minimum 28, dan nilai maximum 40.

**Tabel 4. Perbedaan pengetahuan *oral hygiene* pretest dan posttest**

| Variabel             | Mean | z      | p-value |
|----------------------|------|--------|---------|
| Pretest Pengetahuan  | 5,50 | -5,826 | 0,000   |
| Posttest Pengetahuan | 8,98 |        |         |

Berdasarkan tabel 4 hasil uji Wilcoxon pretest-posttest keterampilan menyikat gigi diperoleh nilai p-value yaitu 0,000 artinya nilai p-value < nilai signifikansi (0,000 < 0,05),

artinya terdapat perbedaan signifikan pengetahuan oral hygiene anak antara sebelum dan sesudah diberikan BUKARIN (Buku Edukasi Oral Hygien).

**Tabel 5. Perbedaan keterampilan menyikat gigi *pretest-posttest***

| Variabel              | Mean  | z      | p-value |
|-----------------------|-------|--------|---------|
| Pretest Keterampilan  | 28,14 | -5,810 | 0,000   |
| Posttest Keterampilan | 35,61 |        |         |

Berdasarkan tabel 5 hasil uji Wilcoxon pretest-posttest keterampilan menyikat gigi diperoleh nilai p-value keterampilan yaitu 0,000 artinya nilai p-value < nilai signifikansi

(0,000 < 0,05) artinya terdapat perbedaan signifikan keterampilan menyikat gigi anak antara sebelum dan sesudah diberikan BUKARIN (Buku Edukasi Oral Hygiene).

## Pembahasan

Berdasarkan perbandingan antara nilai pretest dan posttest pengetahuan *oral hygiene*, diketahui bahwa terjadi kenaikan nilai rata-rata pengetahuan *oral hygiene* setelah diberikan intervensi menggunakan BUKARIN. Adanya peningkatan pengetahuan responden merupakan dampak positif dari intervensi BUKARIN. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri dan Anggraeni (2022) yang menunjukkan hasil pretest pengetahuan *oral hygiene* nilai rata-ratanya sebesar 57,74 dan posttest pengetahuan *oral hygiene* setelah diberikan intervensi dengan menggunakan buku dongeng nilai rata-ratanya menjadi 92,26.

Anak sangat perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang *oral hygiene*, usia 6-12 tahun merupakan transisi pergantian gigi desidu menuju gigi permanen, pada masa ini rentan terjadi berbagai permasalahan pada gigi sehingga harus mendapatkan perhatian

lebih terkait *oral hygiene* (Hutami et al., 2019). Pendidikan merupakan hal penting dalam upaya memelihara kesehatan gigi dan mulut, dilakukannya pendidikan kesehatan akan meningkatkan pengetahuan anak tentang *oral hygiene*. Peningkatan pengetahuan akan berdampak baik terhadap kesehatan gigi anak. Pengetahuan tentang *oral hygiene* yang baik mempengaruhi sikap dan keterampilan anak dalam menjaga *oral hygiene* (Nurhalisah et al., 2023).

Berdasarkan perbandingan antara hasil nilai pretest dan posttest keterampilan menyikat gigi, diketahui bahwa terjadi kenaikan nilai rata-rata keterampilan menyikat gigi setelah intervensi menggunakan BUKARIN. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Linggardini (2023) dengan hasil bahwa terjadi kenaikan nilai rata-rata keterampilan anak dalam menyikat gigi setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan video animasi

dengan nilai rata-rata *pretest* 11,07 dan nilai rata-rata *posttest* 18,33. Menyikat gigi merupakan tindakan utama *oral hygiene* dengan membersihkan kotoran dan plak pada gigi. Keterampilan menyikat gigi perlu diajarkan kepada anak (Sari et al., 2023).

Kemampuan menyikat gigi dengan baik penting dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan mengenai frekuensi, waktu, teknik menyikat gigi dan jenis sikat yang baik diperlukan dalam menunjang meningkatnya keterampilan menyikat gigi anak (Widjanarko et al., 2022). Terjadinya peningkatan keterampilan menyikat gigi merupakan dampak karena adanya informasi yang masuk tentang cara menyikat gigi melalui BUKARIN. Informasi yang didapatkan dari BUKARIN juga dapat meningkatkan kesadaran anak untuk dapat menggosok gigi secara rutin dan dilakukan dengan benar.

Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon pretest-posttest* pengetahuan *oral hygiene* diperoleh nilai *p-value* 0,000 artinya nilai *p-value* < nilai signifikansi (0,000 < 0,05) maka disimpulkan bahwa BUKARIN berpengaruh terhadap pengetahuan *oral hygiene* anak. Hal ini sesuai penelitian Putri dan Anggraeni (2022) yang memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh buku dongeng terhadap pengetahuan *oral hygiene*. Pengetahuan *oral hygiene* merupakan pemahaman mengenai berbagai hal tentang kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan penelitian Yuniarly et al (2019) diketahui bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan *oral hygiene*. Semakin baik pengetahuan tentang *oral hygiene* akan semakin baik pula kesehatan gigi dan mulutnya. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan yang dapat dimulai sejak dini.

Media pendidikan kesehatan merupakan unsur penting dalam meningkatkan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan media berupa buku edukasi tentang *oral hygiene* yang penulis buat sendiri yaitu BUKARIN (buku edukasi *oral hygiene*). Menurut Hutami et al (2019) pada anak usia sekolah dasar mereka mengalami perkembangan kognitif yang pesat,

memiliki rasa keingintahuan terhadap hal baru, memiliki minat belajar yang tinggi terutama jika didukung dengan cara dan media yang menarik, untuk itu diperlukan media yang baik untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan.

Media visual berupa tulisan dan gambar menjadi media pembelajaran yang efektif.

Media visual seperti buku edukasi memiliki beberapa kelebihan seperti efektif untuk merangsang ingatan anak terhadap materi pembelajaran, meningkatkan ketertarikan anak, dan anak dapat mempelajari materi dengan mandiri (Batubara, 2020). Media BUKARIN (Buku Edukasi *Oral Hygiene*) merupakan sebuah buku yang dibuat oleh peneliti. BUKARIN berisi informasi terkait *oral hygiene* seperti pengertian *oral hygiene*, cara menjaga *oral hygiene*, penyakit gigi dan mulut, dan cara menyikat gigi yang benar. BUKARIN menyajikan informasi mengenai *oral hygiene* menggunakan gambar dan tulisan yang menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon pretest-posttest* keterampilan menyikat gigi didapatkan nilai *p-value* keterampilan yaitu 0,000 artinya *p-value* < nilai signifikansi (0,000 < 0,05), artinya BUKARIN berpengaruh terhadap keterampilan menyikat gigi anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari et al (2023) dengan hasil bahwa ada pengaruh *pop-up book* terhadap keterampilan menggosok gigi anak. Melalui media BUKARIN terjadi transfer informasi tentang cara menyikat gigi. Pemberian buku edukasi ini bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang menyikat gigi, meningkatkan keterampilan menyikat gigi, dan meningkatkan kesadaran anak untuk rutin menyikat gigi sesuai dengan aturan.

Peningkatan pengetahuan tentang cara menyikat gigi akan berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyikat gigi anak. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Sirat et al (2023) yang menunjukkan hasil terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi. Penggunaan media yang tepat sangat penting dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan BUKARIN yang berisikan informasi mengenai *oral hygiene*, prosedur dan waktu menyikat gigi. BUKARIN juga menampilkan ilustrasi gambar yang sesuai dengan materi. Ilustrasi gambar dapat meningkatkan minat baca anak, mempermudah anak untuk memahami dan mempraktikkan keterampilan menyikat gigi dengan benar (Mustofa et al., 2022).

Edukasi cara menyikat gigi yang benar kepada anak menggunakan media yang efektif dapat mempermudah anak dalam mempelajari informasi, sehingga anak dapat mempraktekkan dan menerapkan keterampilan menyikat gigi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Meningkatnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan menyikat gigi dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit gigi dan mulut (Lestari et al., 2023).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* pengetahuan *oral hygiene* didapatkan nilai *p-value* 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) dan hasil uji *Wilcoxon* keterampilan menyikat gigi diperoleh *p-value* 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh BUKARIN (Buku Edukasi *Oral Hygiene*) terhadap pengetahuan *oral hygiene* dan keterampilan menyikat gigi anak.

### Saran

1. Bagi anak usia sekolah dasar diharapkan dapat membaca BUKARIN secara mandiri dan dapat menerapkan pengetahuan *oral hygiene* dan keterampilan menyikat gigi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi fasilitas kesehatan diharapkan dapat menjadikan BUKARIN sebagai media untuk pendidikan kesehatan dan diharapkan fasilitas kesehatan rutin melakukan *monitoring* kesehatan gigi dan mulut anak. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadikan BUKARIN sebagai media pendidikan kesehatan dan buku bacaan di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini seperti menggunakan metode penelitian

*quasy eksperiment* dengan menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

### Daftar Pustaka

- Batubara, H. H. (2020). Media pembelajaran efektif. Fatawa Publishing. [https://www.academia.edu/download/65071226/Media\\_Pembelajaran\\_Efektif.pdf](https://www.academia.edu/download/65071226/Media_Pembelajaran_Efektif.pdf)
- Dinkes Banyumas. (2022). *Profil kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2022*. <http://dinkes.banyumaskab.go.id/>
- Harsismanto J, Oktavidiati, E., & Astuti, D. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 75–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/JKA.V1i1.747>
- Hutami, A. R., Dewi, N. M., Setiawan, N. R., Putri, N. A., & Kaswindarti, S. (2019). Penerapan permainan molegi (monopoli puzzle kesehatan gigi) sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut siswa SD Negeri 1 Bumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.36722/jpm.v1i2.341>
- Kemendes RI. (2023). *Survei kesehatan Indonesia*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Lestari, P. D., Larasati, R., & Edi, I. S. (2023). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menggosok gigi anak pra-sekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(3), 138–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/jikg.v4i3.366>
- Mustofa, B. H., Purwanti, S., & Indria, D. M. (2022). Pengaruh edukasi buku ilustrasi terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku hygiene diri serta PHBS Santri di Ponpes. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 10(2), 1–9. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/18045>



- Namira, H. M., Hatta, I., & Sari, G. D. (2021). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat kerusakan gigi pada siswa SMP. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 5(1), 47–51.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.20527/dentin.v5i1.3234>
- Nurhalisah, A. R., Hidayati, S., & Isnanto. (2023). Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(3), 1–16.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37160/jikg.v4i3.344>
- Pudentiana, Purnama, T., Tauchid, S. N., & Prihatiningsih, N. (2021). Knowledge of oral and dental health impacts the oral hygiene index simplified (OHI-S) of primary school children. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(4), 2179–2183.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i4.17030>
- Putri, N. O., & Anggraeni, A. D. (2022). Pengaruh media buku dongeng terhadap pengetahuan oralhygiene anak usia sekolah kelas 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(1), 29–35.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jika.v5i1.1181>
- Saccomanno, S., Luca, M. De, Saran, S., Petricca, M. T., Caramaschi, E., Mastrapasqua, R. F., Messina, G., & Gallusi, G. (2023). The importance of promoting oral health in schools: a pilot study. *European Journal of Translational Myology*, 33(1), 1–7.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.4081/ejtm.2023.11158>
- Sari, M. R., Siahaan, S. M., Putriwijaya, F. D., & Sumarjiansyah, N. A. (2023). Keterampilan teknik menyikat gigi metode fone's pada anak melalui penyuluhan video edukasi. *Journal of Oral Health Care*, 11(1), 36–42.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29238/ohc.v11i1.1813>
- Sirat, N. M., Supariani, N. N. D., Senjaya, A. A., & Aprilia, N. L. R. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan keterampilan menyikat gigi pada Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 10(2), 84–93.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33992/jkg.v10i2.2703>
- Widiyanita, R. (2021). Pengaruh media video animasi tentang kesehatan gigi terhadap kemampuan menggosok gigi pada anak pra sekolah. *Skripsi*. Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto.  
<https://repository.ump.ac.id/10771/>
- Widjanarko, L. S., Hadi, S., & Marjianto, A. (2022). Perbedaan keterampilan menyikat gigi dengan menggunakan media (dental pop-up book) siswa SDI An-Nur Surabaya. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 244–256.  
<http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Wulandari, U. N., & Linggardini, K. (2023). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan keterampilan anak dalam menggosok gigi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 955–962.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12986>
- Yuniarly, E., Amalia, R., & Haryani, W. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar. *Journal of Oral Health Care*, 7(1), 1–8.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29238/ohc.v7i1.339>